

JURNAL TUGAS AKHIR
PENGEMBANGAN TERMINAL ANGKUTAN UMUM TIPE B DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR TROPIS DI PORONG



Disusun Oleh :

Rizal Saputro

1441502103

Pembimbing Utama :

Muhammad Faisal, ST., MT.

PROGAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA
2021/2022

PENGEMBANGAN TERMINAL ANGKUTAN UMUM TIPE B DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR TROPIS DI PORONG

Rizal Saputro

Progam Studi Teknik Arsitektur, Fakultas Arsitektur, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Jl. Semolowaru No. 45, Surabaya

E-mail : saputrorzl@gmail.com

Abstrak

Terminal Porong terletak di Kecamatan Porong yang termasuk kedalam wilayah Sub Satuan Wilayah Pengembang (SSWP) III. Terminal Porong merupakan terminal yang memegang peranan penting dalam moda transportasi darat di Kabupaten Sidoarjo, dimana terminal ini satu-satunya terminal tipe B yang melayani trayek Antar Kota Dalam Propinsi (AKDP), Angkutan Kota dan Angkutan Desa. Dikarenakan dekat dengan Pasar Porong Baru, Terminal ini menjadi sektor penggerak ekonomi di Kecamatan Porong.

Kata Kunci : Terminal Porong, Transportasi, Porong

Abstrac

Porong Terminal is located in Porong District which is included in the Sub-Development Area Unit (SSWP) III area. Porong Terminal is a terminal that plays an important role in the mode of land transportation in Sidoarjo Regency, where this terminal is the only type B terminal that serves Inter-City Within Province (AKDP) routes, City Transportation and Village Transportation. Due to its proximity to the Porong Baru Market, this terminal is a sector driving the economy in Porong District.

1. PENDAHULUAN

Kabupaten Sidoarjo sebagai salah satu penyangga Ibukota Provinsi Jawa Timur. Adalah wilayah yang mengalami perkembangan pesat. Keberhasilan ini dicapai lantaran berbagai macam potensi yang terdapat pada daerahnya dikemas secara baik dan terarah. Kabupaten ini berbatasan dengan Kota Surabaya dan Kabupaten Gresik pada utara, Selat Madura pada timur, Kabupaten Pasuruan pada selatan, serta Kabupaten Mojokerto pada barat. Bersama dengan Gresik, Sidoarjo adalah salah satu penyangga primer Kota Surabaya. Letaknya yang strategis ini menciptakan Kabupaten ini berkembang pesat dimana menggunakan perkembangan tadi akan berbanding lurus menggunakan pertumbuhan penduduk dan beraneka kasus yang dihadapi, salah satunya pada bidang transportasi.

Di era kini semakin meningkatnya aktivitas perekonomian terutama yang berhubungan dengan distribusi, produksi, maka kebutuhan angkutan semakin diperlukan. Oleh karenanya transportasi adalah kebutuhan sehari-hari menjawab tantangan aspek teknologi kini. Dalam aktivitas perekonomian pada kota, tidak luput menggunakan gerak pada perkotaan dan mensugesti terhadap moda angkutan yang digunakan disetiap perkotaan.

Dalam hal ini perlu adanya perencanaan spesifik yang mendukung wahana dan prasarana transportasi, misalnya terminal bus merupakan salah satu sarana dan prasarana angkutan jalan, dan mengatur kedatangan juga pemberangkatan angkutan umum. Sistem transportasi angkutan darat mempunyai banyak keuntungan dan bisa melayani menggunakan jeda flexibel.

Peminat angkutan umum di Sidoarjo masih sedikit. Hal ini terlihat dari kondisi terminal yang sepi. Dari lima terminal angkutan umum yang ada di Sidoarjo, tiga di antaranya sangat sepi. Pemkab Sidoarjo akan melakukan pembenahan pada terminal tipe C itu. Kelima terminal yang ada di Kota Delta itu adalah Terminal Porong, Krian, Sukodono, Waru, dan Gedangan. Hingga saat ini, Terminal Sukodono dan Krian sudah berjalan optimal.

Terminal Porong terletak di Kecamatan Porong yang termasuk kedalam wilayah pengembangan III dimana Sub Satuan Wilayah Pengembang (SSWP) III meliputi wilayah sebagian Kecamatan Porong, Kecamatan Jabon, Kecamatan Tulangan, Kecamatan Krembung dengan fungsi utama kawasan permukiman, konservasi geologi, industry, pertanian dan perdagangan skala regional dengan pusat pertumbuhan berada di Kawasan Krembung. Fungsi dan peranan perkotaan sebagai pusat Wilayah Pengembang (WP) ini adalah: Permukiman, Konservasi geologi, industry, pertanian dan perdagangan, Dikembangkan fasilitas pendidikan, pasar induk, terminal, kawasan industry terpadu, balai penelitian dan pengembangan skala regional. Dan termasuk terminal tipe B di Sidoarjo yang akan di operasikan kembali sesuai dengan fungsinya yang tertera dalam Perda No.6 Tahun 2009 tentang Rencana Ruang dan Wilayah Kabupaten Sidoarjo. Dioperasikan kembali terminal ini juga berdasarkan isu pemerintah bahwasannya DPRD Kabupaten Sidoarjo ingin pengoperasian penuh akan terminal ini.

Terminal Porong termasuk terminal yang memegang peranan penting dalam moda transportasi darat di Kabupaten Sidoarjo, dimana terminal ini satu-satunya terminal tipe B yang melayani trayek antar kota dalam provinsi (AKDP), angkutan kota dan angkutan desa. Letaknya dekat dengan jalan arteri utama membuat terminal ini mudah diakses dari berbagai kota, namun sayangnya terminal ini belum di fungsikan secara maksimal dan sesuai standar yang berlaku untuk terminal tipe B.

1.1 IDENTIFIKASI MASALAH

Dari hasil pemantauan di kawasan Terminal Porong, saat ini di dapatkan identifikasi masalah, antara lain :

1. Kios-kios dan warung-warung liar yang ada di kawasan terminal membuat suasana yang semakin kumuh serta ditambah stan-stan makanan yang berada di bagian wajah terminal membuat pemandangan yang tidak nyaman.
2. Penataan jalur penurunan untuk mobil pribadi, taksi, bus kota, serta fasilitas tempat tunggu masing-masing tidak memenuhi unsur kelayakan.
3. Sistem sirkulasi arus kendaraan tidak terkoordinasi dengan baik, sehingga banyak pelanggaran arus kendaraan seperti sepeda motor, para pejalan kaki dan juga para pedagang liar dengan gerobak dorongnya.
4. Kurangnya kapasitas ruang tunggu dikarenakan konsumen dari pasar porong.

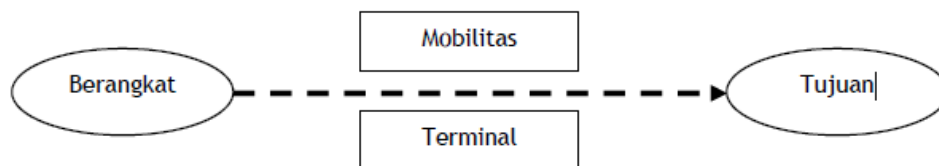
1.2 RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana mengembangkan terminal sesuai dengan standar terminal tipe B ?
2. Bagaimana merancang pola sirkulasi yang tertata untuk kemudahan aksesibilitas ?

2. KAJIAN LITERATUR

Menurut Keputusan Menteri Perhubungan (KEMENHUB), Terminal merupakan prasarana transportasi jalan buat keperluan memuat dan menurunkan orang atau barang serta mengatur kedatangan dan pemberangkatan kendaraan umum. Terminal merupakan prasarana perangkutan jalan buat keperluan menurunkan dan menaikkan penumpang atau barang, perpindahan antar moda angkutan (Warpani, 2002 ; 71).

Pada hakikatnya terminal yang fungsi utamanya menjadi lokasi pelayanan umum buat naik turunnya penumpang dan bongkar muat barang, tempat angkutan kendaraan umum, serta sebagai tempat perpindahan antar moda angkutan. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa terminal adalah lokasi pemberhentian juga pemberangkatan angkutan baik barang juga penumpang. Dalam pembahasan ini lebih difokuskan dalam terminal penumpang.



Gambar 2 Diagram Definisi Terminal
(hasil kajian teori 2011)

2.1 ASPEK LEGAL

Aspek legal disini adalah uraian tentang kebijakan undang-undang dan peraturan yang berlaku sehubungan dengan proyek yang hendak dirancang.

Alinea 1

Rencana Pengembangan Transportasi Darat

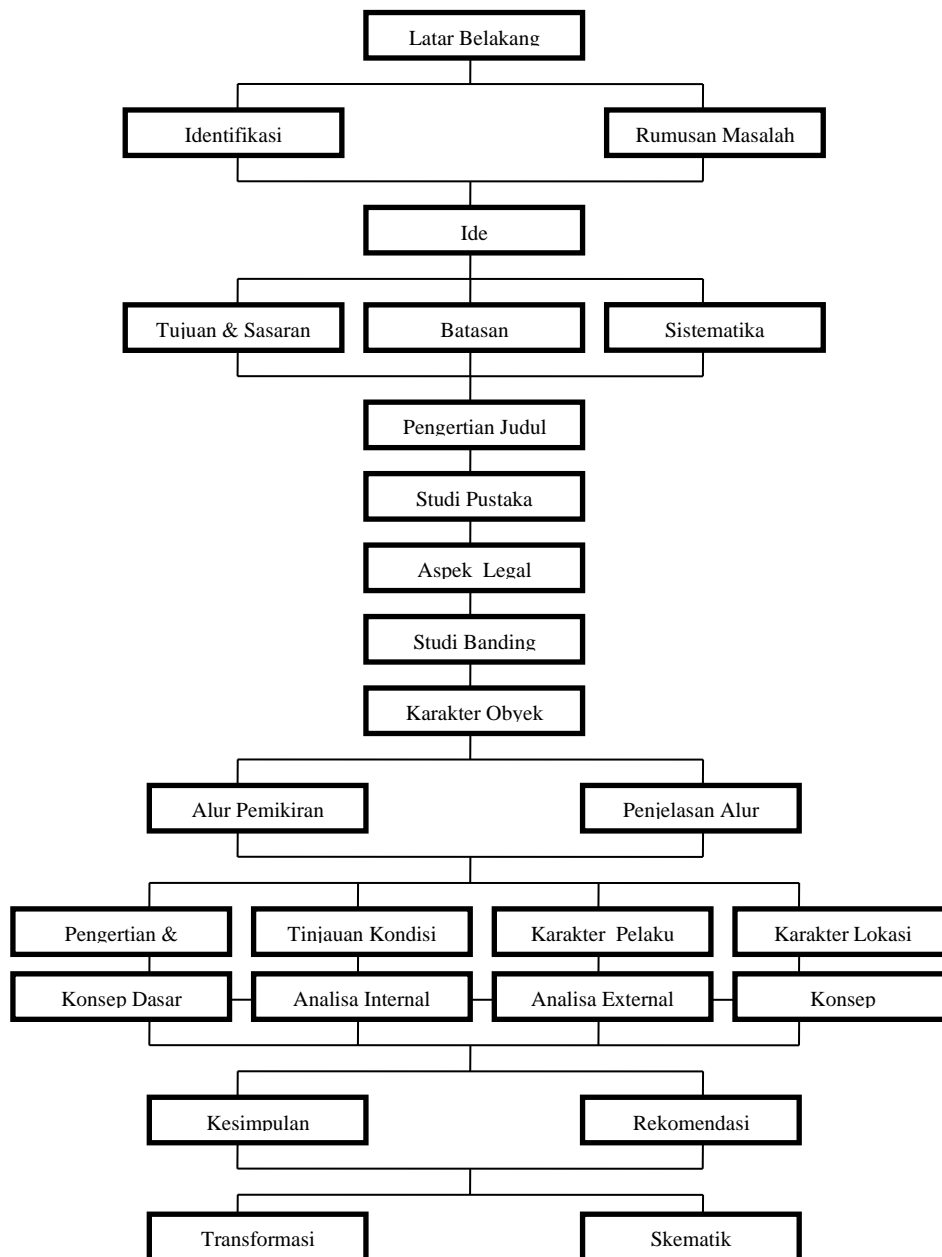
Pasal 25

Pengembangan transportasi darat sebagaimana dimaksud dalam Pasal 24 ayat (1) huruf a, dikembangkan secara terintegrasi antar moda meliputi :

- a. pemantapan dan pengembangan jaringan jalan;
- b. pemantapan dan pengembangan terminal;
- c. pemantapan dan pengembangan angkutan darat; dan
- d. pemantapan dan pengembangan angkutan sungai dan penyeberangan.

3. METODE PEMBAHASAN

Pada pembahasan ini menggunakan metode alur pemikiran yang dilakukan dengan mengumpulkan data dan analisa sehingga bisa mencapai tujuan berdasarkan teori dan kebijakan yang berlaku.



Gambar 3 Alur Pemikiran
Sumber analisa pribadi

3.1 KARAKTER LOKASI



Gambar 3.1.1 Peta Kabupaten Sidoarjo
Sumber Google



Gambar 3.1.2 Peta Kecamatan Porong
Sumber Google Maps

Berdasarkan data yang diatas, dapat diambil kesimpulan bahwasannya karakter lokasi dari terminal porong;

- Strategis karena letaknya yang berdekatan dengan jalan arteri utama, dalam jaringan trayek antar kota dalam provinsi, berbatasan langsung dengan kota-kota besar seperti Pasuruan, Bangil, Malang dan Surabaya.
- Panas karena iklim sekitar dan kurangnya vegetasi pada daerah tersebut.
- Porong identic dengan wisata alam Lumpur Lapindo.
- Dekat dengan fasilitas publik lainnya seperti pasar, sekolah dan kantor polisi.

Konsep Dasar

- Karakter kegiatan : cepat, mudah aman, nyaman. Sirkulasi terarah.
- Karakter lokasi : strategis, panas, wisata alam lumpur lapindo, dekat dengan fasilitas publik.
- Karakter pelaku : orang dewasa, on-time, kedesa-desaan, sederhana, santai, melayani dengan ramah, cepat.
- Karakter bangunan : sesuai standar, simple.

Berdasarkan karakter tersebut diatas, maka sangatlah tepat diambil konsep dasar “SIRKULASI BERKELANJUTAN”, dimana konsep tersebut mendeskripsikan karakter bangunan yang lebih manusiawi dan bersahaja terhadap masyarakat yang menggunakan terminal porong serta perpindahan moda transportasi yang efektif, efisien dan lancar.

4. ANALISA

4.1 ANALISA LINGKUNGAN

Lokasi yang terletak di Kecamatan Porong yang mana daerah tersebut daerah tropis dekat dengan Wisata Lumpur Lapindo, lokasi tepatnya berada di Jalan Bhayangkari Porong memiliki luas lahan 9000m².



Gambar 4.1.1 Analisa Lingkungan
Sumber Google Maps

Batas site :

- Utara, lahan kosong
- Selatan, permukiman
- Timur, pasar baru porong
- Barat, lahan kosong

Analisa : pembebasan lahan pada sebelah timur dan barat sangat dimungkinkan.

4.2 ANALISA VIEW



View 1



View 2



View 3



View 4

Gambar 4.2.1 View Lokasi
Sumber Google Maps

4.3 ANALISA POLA KEGIATAN PELAKU

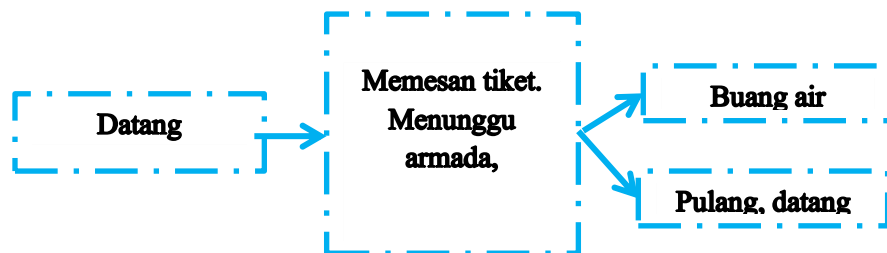
Pola kegiatan pelaku Terminal Porong ini dibedakan menjadi dua kelompok, antara lain :

- Pengelola



Gambar 4.3.1 Pola Kegiatan Pengelola
Sumber Analisis Penulis

- Pengunjung



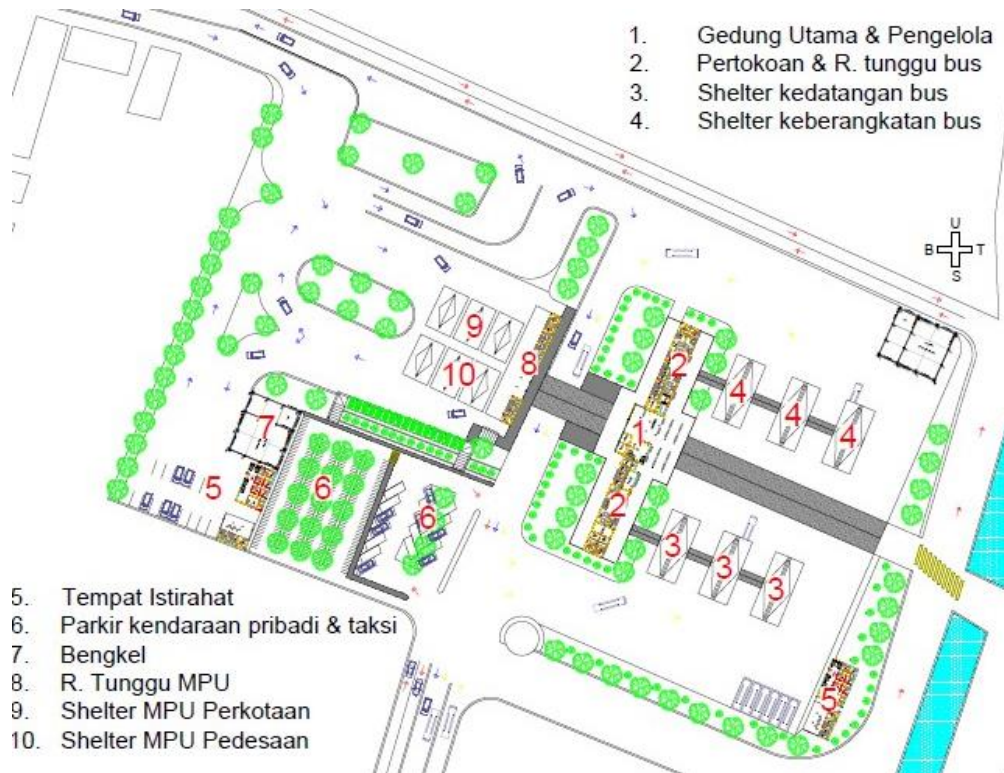
Gambar 4.3.2 Pola Kegiatan Pengunjung
Sumber Analisis Penulis

4.4 KONSEP DASAR

Konsep dasar dari Terminal Porong ini adalah Sirkulasi Berkelanjutan, yang mana konsep tersebut mempunyai kesimpulan ialah, sebagai penekanan untuk memperlancar sirkulasi kendaraan dalam sebuah terminal supaya tidak terjadi crossing dan memberikan efisiensi waktu yang baik untuk kelanjutan dari perjalanan kendaraan maupun penumpang.

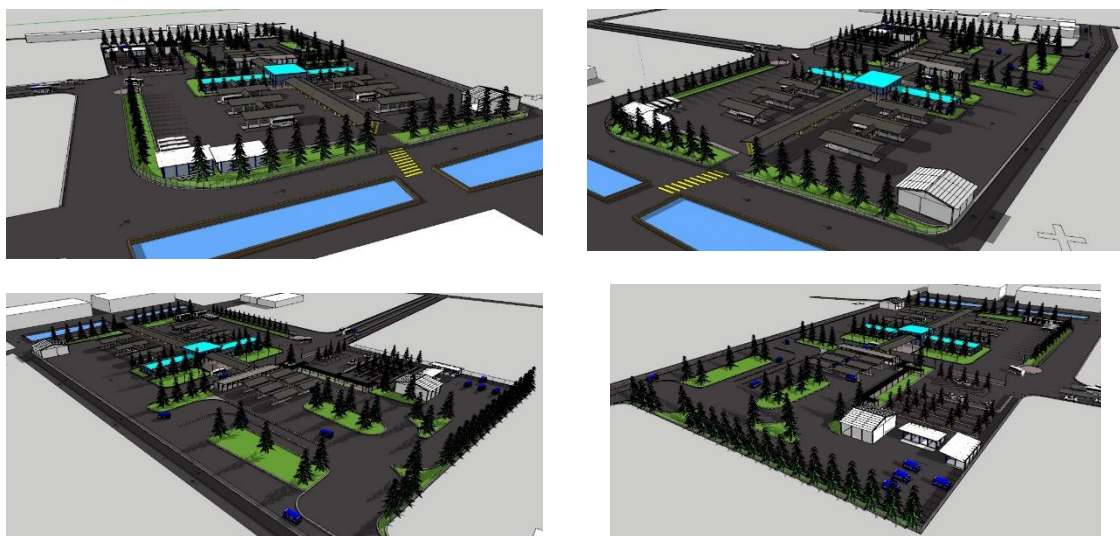
4.5 KONSEP ZONING DAN TATANAN MASSA

Pada area terminal ini terdapat beberapa bangunan. Pembagian zona pada kawasan ini tertera pada gambar berikut :



Gambar 4.5.1
Sumber Analisa Pribadi

4.6 TAMPILAN PERSPEKTIF



Gambar 4.6.1
Sumber analisa pribadi

5. KESIMPULAN

Dari penjelasan yang telah diuraikan diatas, disimpulkan sebagai berikut :

Objek yang ditampilkan pada uraian tersebut berupa Terminal Porong berfungsi sebagai alat moda transportasi darat dan juga sebagai Pendapatan Asli Daerah (PAD) khususnya Kecamatan Porong, dan menjadi salah satu terminal bertipe B pada Kabupaten Sidoarjo yang masih melayani trayek angkutan desa.

DAFTAR PUSTAKA

<http://infotrayek.blogspot.com/2010/09/1533.html>

<https://radarsurabaya.jawapos.com/read/2018/12/21/109669/sepi-penumpang-tiga-terminal-akan-ditambah-fasilitas>

https://www.wisatasidoarjo.com/info-trayek-angkutan-di-sidoarjo/?_cf_chl_jschl_tk_=2d469a7b62991b330ed1b17e29b852f4346b718c-1587041346-0-AbfgIX85Zg0IAkeGezLtT7UZcBZqHjtYKA4_OW1h2RXBVAgppEqkqSm-iGP2JvoPuhzbLWECBFLkmHeCUyHKv4d0gpKTvKPknoMq1QZshP4XO2AnM2hXqyyldrjT422RO9D0Yiu_mWN4HM0U5MkqeZ6Gpj5W9c-AUD5btV6fwmJB8_LqOMeZ6e2jz78rKdIMM7ErbUPTS8_44Mt8bXlyLQz5Khd2n11dlmb3tkrdTLK_0R71yjaTarv3ckLgMOypkcuDPzRP_f-oqIeNNS80OCButWH1Ejiwul4ieGCCVmf06rTXt6v-iXYPCHwFzqLSLw

<https://terminaldukukupang.wordpress.com/about/>